

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan teori, hasil penelitian, dan pengujian analisis jalur yang dilakukan mengenai pengaruh lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap loyalitas karyawan El Royale Hotel Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran lingkungan kerja El Royale Hotel Bandung pada kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari dimensi yang tertinggi hingga terendah. Dimensi lingkungan kerja yang memiliki penilaian tertinggi adalah dimensi *psychosocial environment* (lingkungan kerja jiwa sosial), sedangkan dimensi yang memiliki penilaian terendah adalah dimensi *physical environment* (lingkungan kerja fisik). Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja pada El Royale Hotel Bandung sebagian besar sudah cukup baik.
2. Gambaran kepuasan kerja El Royale Hotel Bandung berada pada kategori cukup puas. Hal ini dapat dilihat dari dimensi yang tertinggi hingga terendah. Dimensi *Co-worker* (Rekan Kerja) memiliki penilaian tertinggi, sedangkan dimensi yang memiliki penilaian terendah adalah dimensi *Promotion* (Promosi). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja karyawan pada El Royale Hotel Bandung sebagian besar sudah cukup puas.
3. Gambaran loyalitas karyawan El Royale Hotel Bandung berada pada kategori cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari dimensi yang tertinggi hingga terendah. Dimensi mengikuti instruksi atasan memiliki penilaian tertinggi, sedangkan yang terendah yaitu ada pada dimensi pengabdian bawahan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa loyalitas karyawan pada El Royale Hotel Bandung sebagian besar sudah cukup tinggi.
4. Berdasarkan penelitian diatas menyatakan bahwa, lingkungan dan kepuasan kerja berpengaruh terhadap loyalitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin

tinggi lingkungan dan kepuasan kerja secara bersama-sama, maka semakin tinggi pula loyalitas karyawan El Royale Hotel Bandung.

5. Berdasarkan penelitian diatas menyatakan bahwa, lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap loyalitas karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan kerja semakin tinggi juga loyalitas karyawan El Royale Hotel Bandung.
6. Berdasarkan penelitian diatas menyatakan bahwa kepuasan kerja berpengaruh terhadap loyalitas karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepuasan kerja karyawan maka semakin tinggi pula loyalitas karyawan El Royale Hotel Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyarankan beberapa hal mengenai lingkungan dan kepuasan kerja meningkatkan loyalitas karyawan, yaitu sebagai berikut:

1. Dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini lingkungan kerja yang dimiliki oleh El Royale Hotel Bandung telah diaplikasikan dengan cukup baik, namun lingkungan kerja perlu ditingkatkan lagi karena semua dimensi berada dibawah skor ideal. Adapun saran-saran sebagai masukan untuk perbaikan lingkungan kerja pada El Royale Hotel Bandung sebagai berikut:
 - a. Sirkulasi udara melalui ventilasi perlu diperhatikan dan diperbaiki fungsinya karena akan mempengaruhi kesehatan tubuh karyawan dan akan cepat membuat tubuh menjadi lelah. Sirkulasi udara dengan memberikan ventilasi cukup akan membantu penggantian udara kotor dengan udara bersih.
 - b. Suhu udara dalam ruangan kerja merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh manajemen perusahaan karena suhu merupakan salah satu faktor kenyamanan bagi karyawan dalam memenuhi tugasnya, dengan memperhatikan suhu dalam ruangan karyawan dapat bekerja dengan menggunakan seluruh kemampuan sehingga menciptakan hasil yang optimal.

- c. Sinar matahari langsung yang terlalu banyak di dalam bangunan akan menyebabkan gangguan visual bagi manusia secara normal. Untuk itu baik bagi perusahaan dalam memperhatikan cahaya matahari yang masuk ke dalam ruang kerja agar tidak mengganggu aktifitas karyawan dalam melakukan pekerjaannya.
- d. Salah satu faktor kenyamanan bagi seorang karyawan dalam ruang kerja yaitu memperhatikan bayangan yang timbul dari pantulan cahaya karena dapat mengganggu konsentrasi karyawan dalam pelaksanaan kerjanya, salah satu yang menjadi tujuan pencahayaan alami lainnya adalah mengurangi atau mencegah berlebihnya rasio tingkat terang (kesilauan) dalam ruang kerja.
- e. Hal lain yang perlu di perhatikan perusahaan dalam aspek lingkungan kerja adalah kebisingan. Kebisingan dalam ruangan merupakan aspek penting yang mempengaruhi kenyamanan dan konsentrasi dalam hal kinerja. Kebisingan dapat berasal dari proyek konstruksi, lalu lintas kendaraan, dan kebisingan dari bandara, maka penting untuk menetapkan tata letak kantor yang strategis sehingga dapat mengurangi atau menghindari kebisingan dan kegaduhan yang berasal faktor lingkungan eksternal kantor.
- f. Perusahaan baiknya memperhatikan ruang kerja karyawan dengan mengaplikasikan ruang kerja yang kedap suara, karena kebisingan yang ditimbulkan dari aktifitas diluar ruangan mengakibatkan hilangnya konsentrasi karyawan saat melakukan pekerjaan, maka dengan memasang peredam suara didalam ruang kerja akan mengurangi kebisingan yang timbul dari luar ruangan.
- g. Ketenangan dalam ruang kerja perlu diperhatikan perusahaan demi kelancaran karyawan dalam menyelesaikan tugasnya, karena tingkat kebisingan bukan hanya timbul dari luar ruangan namun dapat terjadi juga dari dalam ruangan, ketenangan dalam ruang kerja diperlukan untuk karyawan konsentrasi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

- h. Ketersediaan alat kesehatan (P3K) di tempat kerja perlu dilengkapi lagi karena alat kesehatan (P3K) merupakan pertolongan pertama didalam perusahaan apabila terjadi kecelakaan.
 - i. Adanya petunjuk-petunjuk keamanan disekitar tempat kerja penting untuk diperhatikan perusahaan, karena dengan adanya petunjuk-petunjuk keamanan diharapkan akan mencegah terjadinya kecelakaan ditempat kerja.
 - j. Kelengkapan fasilitas pada klinik perusahaan perlu di perbaiki, karena karyawan merupakan aset perusahaan yang harus dipelihara dan dijaga keselamatannya. Dengan adanya jaminan keamanan dan kesehatan selama bekerja akan memberikan kepuasan dan meningkatkan loyalitas serta produktivitas mereka terhadap perusahaan.
 - k. Perusahaan perlu memperbaiki sistem pembagian beban kerja yang diberikan kepada karyawan, karena beban kerja memiliki pengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Karyawan sering tidak mampu menyelesaikan beban kerja yang diberikan perusahaan dengan batasan waktu, jumlah dan tingkat kesulitan. Maka dari itu penting untuk memperhatikan beban kerja karyawan agar produktivitas karyawan dapat memperoleh hasil yang di inginkan perusahaan.
2. Dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini kepuasan kerja yang dimiliki oleh El Royale Hotel Bandung sudah cukup tinggi, namun kepuasan kerja perlu ditingkatkan lagi karena semua dimensi berada dibawah skor ideal. Adapun saran-saran sebagai masukan untuk perbaikan kepuasan kerja pada El Royale Hotel Bandung sebagai berikut:
- a. Perusahaan perlu memperhatikan penempatan karyawan yang sesuai dengan bidang keahlian karyawan tersebut. Penting untuk menempatkan karyawan sesuai dengan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki karyawan. Kesalahan dalam menempatkan karyawan pada pekerjaan yang tidak sesuai akan mendapatkan hasil yang kurang baik dari kinerja yang dihasilkan karyawan.

- b. Kepuasan kerja karyawan dapat dilihat dari hasil pekerjaan yang sesuai dengan yang diharapkan, karyawan yang dikatakan telah mendapatkan hasil kerja yang optimal adalah jika karyawan mempunyai sikap positif terhadap pekerjaannya, maka tingkat kepuasan kerjanya tinggi, dan jika seseorang yang tidak puas dengan pekerjaannya akan mempunyai sikap negatif terhadap pekerjaan tersebut.
- c. Perusahaan perlu memperhatikan pemberian gaji yang diberikan dengan UMR daerah setempat, karena UMR merupakan acuan dalam pemberian gaji karyawan yang disesuaikan dengan daerahnya. Maka sudah seharusnya karyawan menerima gaji sesuai peraturan UMR.
- d. Ketepatan waktu dalam pemberian gaji karyawan perlu diperbaiki lagi, karena dengan gaji yang diberikan tidak tepat waktu tentu akan mempengaruhi keadaan atau suasana hati karyawan yang akan berdampak kepada kualitas pelayanan karyawan itu sendiri.
- e. Sistem pemberian gaji perlu disesuaikan dengan masa kerja karyawan, karena karyawan dengan masa kerja yang sudah cukup lama perlu diapresiasi dengan memberikan gaji yang mampu membuat karyawan tersebut tetap bertahan di perusahaan.
- f. Sistem pemberian gaji perlu disesuaikan dengan jabatan karyawan, karena karyawan dengan jabatan yang sudah cukup tinggi perlu diapresiasi dengan memberikan gaji yang mampu membuat karyawan tersebut tetap bertahan di perusahaan.
- g. Perusahaan perlu memperhatikan gaji yang diberikan agar sesuai dengan kebutuhan karyawan, apabila kebutuhan karyawan tidak terpenuhi pasti akan menimbulkan kekecewaan, tidak bergairah untuk bekerja dan prestasi kerja akan menurun disinilah peran perusahaan harus mampu menciptakan suasana yang bisa mendorong kepuasan kerja.
- h. Peluang promosi yang diberikan perusahaan perlu diperbaiki, hendaknya promosi jabatan diberikan kepada seluruh karyawan dengan peluang sama

dan diberikan peraturan yang jelas dalam mendapatkan promosi jabatan tersebut agar tepat diberikan kepada karyawan.

- i. Baiknya promosi diberikan sesuai dengan pengalaman bekerja karyawan, dengan memperhatikan pengalaman karyawan selama bekerja maka perusahaan dapat mempertimbangkan karyawan tersebut untuk dipromosikan, karena jenjang karir bagi seorang karyawan itu penting dan menjadi salah satu faktor kepuasan bagi karyawan.
 - j. Baiknya promosi diberikan sesuai dengan prestasi kerja karyawan, dengan memperhatikan prestasi kerja karyawan selama bekerja maka perusahaan dapat mempertimbangkan karyawan tersebut untuk dipromosikan, karena jenjang karir bagi seorang karyawan itu penting dan menjadi salah satu faktor kepuasan bagi karyawan.
 - k. Pemberian motivasi kepada karyawan perlu ditingkatkan lagi, karena motivasi yang diberikan seorang manajer kepada karyawannya dianggap sebagai bentuk perhatian atau kepedulian manajer terhadap karyawannya, sehingga dengan diberikannya motivasi karyawan akan merasakan perhatian dari manajer sebagai atasan langsung, dan dapat meningkatkan semangat kerja karyawan.
 - l. Pemberian solusi kepada rekan kerja yang sedang mengalami kesulitan perlu ditingkatkan lagi, karena hubungan rekan sekerja atau lingkungan kerja terdekat mempengaruhi situasi kerja dan akan berpengaruh pada kepuasan dan prestasi kerja. Rekansekerja yang menunjukkan sikap bersahabat dan mendukung akan dapat memberikan kepuasan kepada karyawan, sebaliknya apabila hubungan antar rekan sekerja berdampak negatif bagi kepuasan kerja
3. Dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini loyalitas karyawan yang dimiliki oleh El Royale Hotel Bandung sudah cukup tinggi, namun loyalitas karyawan perlu ditingkatkan lagi karena semua dimensi berada dibawah skor ideal. Adapun saran-saran sebagai masukan untuk perbaikan loyalitas karyawan pada El Royale Hotel Bandung sebagai berikut:

- a. Perusahaan perlu memperhatikan loyalitas karyawan dalam aspek pengabdian bawahan. Jika dilihat dari hasil tanggapan karyawan mengenai pengabdian bawahan dengan indikator, bersedia bekerja lembur untuk menyelesaikan pekerjaan, mengorbankan kepentingan pribadi demi kepentingan perusahaan, dan keyakinan tetap bertahan dalam perusahaan meski dalam masa sulit masih memiliki nilai yang rendah dan berada dibawah skor ideal. Untuk itu perusahaan perlu memperhatikan loyalitas karyawan dalam aspek pengabdian bawahan untuk peningkatan loyalitas karyawan di perusahaan.
 - b. Perusahaan perlu memperhatikan loyalitas karyawan dalam aspek perasaan menyatu dengan perusahaan. Jika dilihat dari hasil tanggapan karyawan mengenai perasaan menyatu dengan perusahaan dengan indikator, Mempromosikan perusahaannya kepada pelanggan dan masyarakat umum, Tidak bergosip, berbohong atau mencuri, dan Berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan perusahaan masih memiliki nilai yang rendah dan berada dibawah skor ideal. Untuk itu perusahaan perlu memperhatikan loyalitas karyawan dalam aspek perasaan menyatu dengan perusahaan untuk peningkatan loyalitas karyawan di perusahaan.
 - c. Perusahaan perlu memperhatikan loyalitas karyawan dalam aspek kesamaan nilai dengan perusahaan. Jika dilihat dari hasil tanggapan karyawan mengenai kesamaan nilai dengan perusahaan dengan indikator, Memiliki keyakinan bahwa pekerjaan saat ini adalah pilihan terbaik, dan Memiliki keyakinan akan masa depan yang baik bersama perusahaan masih memiliki nilai yang rendah dan berada dibawah skor ideal. Untuk itu perusahaan perlu memperhatikan loyalitas karyawan dalam aspek kesamaan nilai dengan perusahaan untuk peningkatan loyalitas karyawan di perusahaan.
4. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa lingkungan dan kepuasan kerja secara bersama-sama berpengaruh pada loyalitas karyawan. Dengan demikian penulis merekomendasikan supaya pemimpin terus memperbaiki lingkungan kerja dan

terus meningkatkan kepuasan kerja karyawan yang dimilikinya, agar loyalitas karyawan dapat meningkat sehingga lebih banyak referensi yang masuk untuk perbaikan-perbaikan organisasi. Faktor yang mempengaruhi loyalitas karyawan yaitu lingkungan dan kepuasan kerja karyawan. Peningkatan *physical environment* (lingkungan kerja fisik) dalam memberikan kenyamanan bagi karyawan perlu diperhatikan, begitu pula pemberian kesempatan promosi untuk karyawan perlu ditingkatkan agar dapat membuat perusahaan menjadi lebih baik lagi.

5. Hasil penelitian menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap loyalitas karyawan, dengan demikian penulis merekomendasikan supaya pemimpin terus memperbaiki lingkungan kerja untuk meningkatkan rasa aman dan nyaman bagi karyawan. Lingkungan kerja yang baik dapat membantu karyawan memenuhi tugas mereka, sehingga hal ini akan menyebabkan perusahaan menjadi lebih baik.
6. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kepuasan kerja berpengaruh terhadap loyalitas karyawan, dengan demikian penulis merekomendasikan supaya pemimpin terus meningkatkan dan memperhatikan kepuasan kerja karyawan yang dimilikinya, dengan memperbaiki sistem pemberian promosi kepada karyawan sehingga karyawan memiliki jenjang karir yang jelas untuk dapat bertahan dalam perusahaan, sehingga hal ini akan menyebabkan perusahaan menjadi lebih baik lagi.